

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ria ria dengan kriteria bibit yang dibutuhkan oleh petani adalah :

- Kriteria bibit yang diinginkan oleh petani Desa Ria ria merupakan bibit yang mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi dengan minimal generasi G1 yang mampu tahan terhadap penyakit busuk daun dan hama ulat penggerek dan dengan warna kuning.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ria ria dengan bauran pemasaran maka diperoleh kesimpulan berikut :

- Petani Desa Ria-ria memiliki harapan bahwa yang menjadi prioritas utamanya adalah mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam budidaya kentang dengan menggunakan bibit kentang generasi G1. Dengan fokus ini, petani berharap tanaman kentang yang dihasilkan memiliki ketahanan yang kuat terhadap penyakit busuk daun serta hama ulat penggerek.
- Petani juga memiliki harapan untuk menghasilkan kentang dengan kualitas estetika, yaitu berwarna kuning, yang mampu menarik minat pasar. Petani ingin memastikan bahwa tanaman kentang yang dibudidayakan memiliki daya tumbuh yang baik, mencapai tingkat keberhasilan tumbuh sebesar 80%.
- Dalam hal finansial, petani mampu membayar sebesar Rp.24.000. Untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang bibit kentang, petani mengandalkan beberapa sumber, termasuk teman petani lainnya, penyuluh pertanian, serta toko-toko pertanian lokal. Petani juga memilih pendekatan praktis dengan membeli kentang langsung dari kelompok tani dan sesama petani.
- Salah satu strategi promosi yang paling efektif adalah melalui penyelenggaraan demplot, dimana petani lain dapat melihat hasil nyata dari budidaya kentang yang berhasil. Adanya toko yang terpercaya dan kontak yang jelas dengan penjual bibit kentang menjadi faktor penting dalam perencanaan pembelian bibit kentang.
- Dalam upaya meminimalkan waktu dan jarak tempuh, petani Desa Ria ria telah memilih memperoleh bibit kentang dari kelompok tani lokal serta teman-teman sesama petani yang berada dalam jangkauan dekat. Semua langkah dalam perencanaan ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses budidaya kentang di Desa Ria ria.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian di Desa Ria ria.

1. Untuk meningkatkan mutu produk bibit kentang, CV. BA perlu memperhatikan faktor-faktor seperti daya tumbuh, produktivitas, ketersediaan pupuk, serangan hama dan penyakit, serta ketersediaan air. Selain itu, perlu juga memberikan jaminan kualitas mutu bibit kentang sebelum penjualan.
2. CV. BA perlu menetapkan harga yang optimal untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, namun tetap terjangkau oleh petani. Selain itu, perlu memberikan jaminan kualitas mutu bibit kentang sebelum penjualan.
3. CV. BA dapat memperluas promosi dengan mengadakan demplot dan bebas biaya pengiriman, karena jenis promosi tersebut cukup efektif dalam menarik minat petani dan meningkatkan penjualan bibit kentang. CV. BA juga dapat mengadakan kerja sama dengan kelompok tani dan toko pertanian untuk memperluas jangkauan promosi.
4. CV. BA perlu mempertimbangkan faktor aksesibilitas, harga, kualitas, dan reputasi produsen atau penjual dalam memasarkan produk bibit kentang. CV. BA dapat memperluas jangkauan tempat penjualan dan meningkatkan kualitas pelayanan untuk meningkatkan minat calon pembeli.